



BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/01/31/Th. XXVII, 2 Januari 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Desember 2024

- Desember 2024 inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,48 persen.



-
- Pada Desember 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,69.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,38 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,80 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,10 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 1,15 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Desember 2024 sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Desember 2024 sebesar 1,48 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Desember 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,48 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,15 pada Desember 2023 menjadi 105,69 pada Desember 2024. Sementara tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,48 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2023	IHK November 2024	IHK Desember 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Desember 2024 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Desember 2024 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Desember 2024 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Desember 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Desember 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	104,15	105,30	105,69	0,37	1,48	1,48	0,37	1,48
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,84	108,20	109,64	1,33	1,67	1,67	0,26	0,34
Pakaian dan Alas Kaki	97,43	98,21	98,34	0,13	0,93	0,93	0,01	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,25	102,89	102,88	-0,01	0,62	0,62	~0	0,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,71	105,86	105,93	0,07	2,14	2,14	~0	0,13
Kesehatan	102,42	103,03	104,09	1,03	1,63	1,63	0,03	0,05
Transportasi	109,18	107,91	107,92	0,01	-1,15	-1,15	~0	-0,16
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,14	100,13	100,10	-0,03	-0,04	-0,04	~0	~0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,06	102,47	102,45	-0,02	0,38	0,38	~0	0,01
Pendidikan	102,35	104,60	104,80	0,19	2,39	2,39	0,01	0,15
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,93	105,72	105,81	0,09	2,80	2,80	0,01	0,27
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	104,62	112,24	113,09	0,76	8,10	8,10	0,05	0,52

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK November 2024.

² Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³ Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar

1,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,38 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,80 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,10 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 1,15 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, kue kering berminyak, sewa rumah, upah asisten rumah tangga, kopi bubuk, Sekolah Dasar (SD), Sigaret Kretek Mesin (SKM), bawang merah, es, Sekolah Menengah Pertama (SMP), nasi dengan lauk, bimbingan belajar, bawang putih, tomat, kontrak rumah, tarif rumah sakit, minyak goreng, tahu mentah dan tukang bukan mandor. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, bensin, angkutan udara, cabai rawit, masker, sabun cair/cuci piring, wortel, televisi berwarna, udang basah, daging ayam ras, jeruk nipis/limau, daging sapi, cabai hijau, mie kering instant, obat dengan resep, labu siam/jipang, handuk dan susu bubuk untuk balita.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2024, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, telur ayam ras, beras, tarif rumah sakit, cabai rawit, minyak goreng, daging ayam ras, bawang merah, Sekolah Menengah Pertama (SMP), tomat, bawang putih, bayam, kue kering berminyak, sawi putih/pecay/pitsai, kangkung, kacang panjang, parfum dan tarif dokter umum. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah angkutan udara dan cumi-cumi.

Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,52 persen. Sementara kelompok kelompok transportasi memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/sumbangan deflasi yang sangat kecil kurang dari 0,01 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,84 pada Desember 2023 menjadi 109,64 pada Desember 2024.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 4,10 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 1,20 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,34 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,16 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan bawang merah masing-masing sebesar 0,04 persen; bawang putih dan tomat masing-masing sebesar 0,03 persen; minyak goreng, tahu mentah dan susu bubuk masing-masing sebesar 0,02 persen; kue kering, telur ayam ras, nugget, jus buah siap saji, ikan tongkol/ambu-ambu, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, es krim, kentang, Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan bayam masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,22 persen; cabai rawit sebesar 0,07 persen; wortel, udang basah, daging ayam ras, jeruk nipis/limau, daging sapi, cabai hijau, mie kering instant, labu siam/jipang dan susu bubuk untuk balita dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,04 persen; telur ayam ras dan beras masing-masing sebesar 0,03 persen; cabai rawit, minyak goreng dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen; bawang merah, tomat, bawang putih, bayam, sawi putih/pecay/pitsai, kangkung dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju inflasi yaitu cumi-cumi sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,43 pada Desember 2023 menjadi 98,34 pada Desember 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,94 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,93 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan/andil inflasi yaitu sepatu pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Desember 2024 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Kendati demikian, komoditas-komoditas pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,25 pada Desember 2023 menjadi 102,88 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Tingkat inflasi pada subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,05 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,66 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,26 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,08 persen, kontrak rumah sebesar 0,03 persen, tukang bukan mandor sebesar 0,02 persen dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun, andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yang diberikan sangat kecil yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,71 pada Desember 2023 menjadi 105,93 pada Desember 2024.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 5 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 3,55 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,64 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,46 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,07 persen; pembersih lantai sebesar 0,02 persen; serta pengharum cucian/pelembut, upah baby sitter, stoples dan lemari pakaian masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Namun andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang diberikan sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,42 pada Desember 2023 menjadi 104,09 pada Desember 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 3,94 persen dan subkelompok dengan inflasi *y-on-y* terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,23 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,02 persen dan subkelompok jasa kesehatan lainnya mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,29 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen, vitamin, obat gosok, tarif dokter gigi, tarif dokter spesialis dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 1,03 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen dan tarif dokter umum sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,15 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,18 pada Desember 2023 menjadi 107,92 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 2 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,19 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,13 persen. Sementara subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu bensin sebesar 0,13 persen dan angkutan udara 0,08 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sehingga dapat meredam laju deflasi *y-on-y* yaitu tarif jalan tol sebesar 0,02 persen; cuci kendaraan dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Desember 2024, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Meski demikian, andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang diberikan sangat kecil yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,14 pada Desember 2023 menjadi 100,10 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,24 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y yang sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara deflasi m-to-m kelompok ini pada Desember 2024 sebesar 0,03 persen, namun andil/sumbangan inflasi yang diberikan sangat kecil.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,06 pada Desember 2023 menjadi 102,45 pada Desember 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,76 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,36 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen, terutama didorong oleh andil/sumbangan inflasi komoditas buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Namun, sumbangan deflasi m-to-m dari kelompok ini sangat rendah.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,35 pada Desember 2023 menjadi 104,80 pada Desember 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 6,82 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,05 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,04 persen; biaya bimbingan belajar sebesar 0,03 persen; biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 0,02 persen; serta biaya Akademi/Perguruan Tinggi dan biaya kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara m-to-m, pada Desember 2024, kelompok ini mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,19 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi m-to-m pada kelompok ini yaitu biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengalami inflasi sebesar 1,50 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,80 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,93 pada Desember 2023 menjadi 105,81 pada Desember 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,80 persen. Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,09 persen; es sebesar 0,04 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen; sop dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,02 persen; bakso siap santap, pizza, soto, ikan bakar, ketupat/ lontong sayur, teh siap saji, mie dan rendang masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* yaitu kue kering berminyak sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2024 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,62 pada Desember 2023 menjadi 113,09 pada Desember 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,00 persen, subkelompok jasa lainnya sebesar 6,08 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,90 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial dan stabil tidak mengalami inflasi maupun deflasi.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,52 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,38 persen; pasta gigi dan krim wajah sebesar 0,02 persen; sabun wajah, shampo, pembalut wanita, lipstik, parfum, sikat gigi, bedak dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,76 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,04 persen dan parfum sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Desember 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,48 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,48 persen. Sementara itu, pada Desember 2023, tingkat inflasi

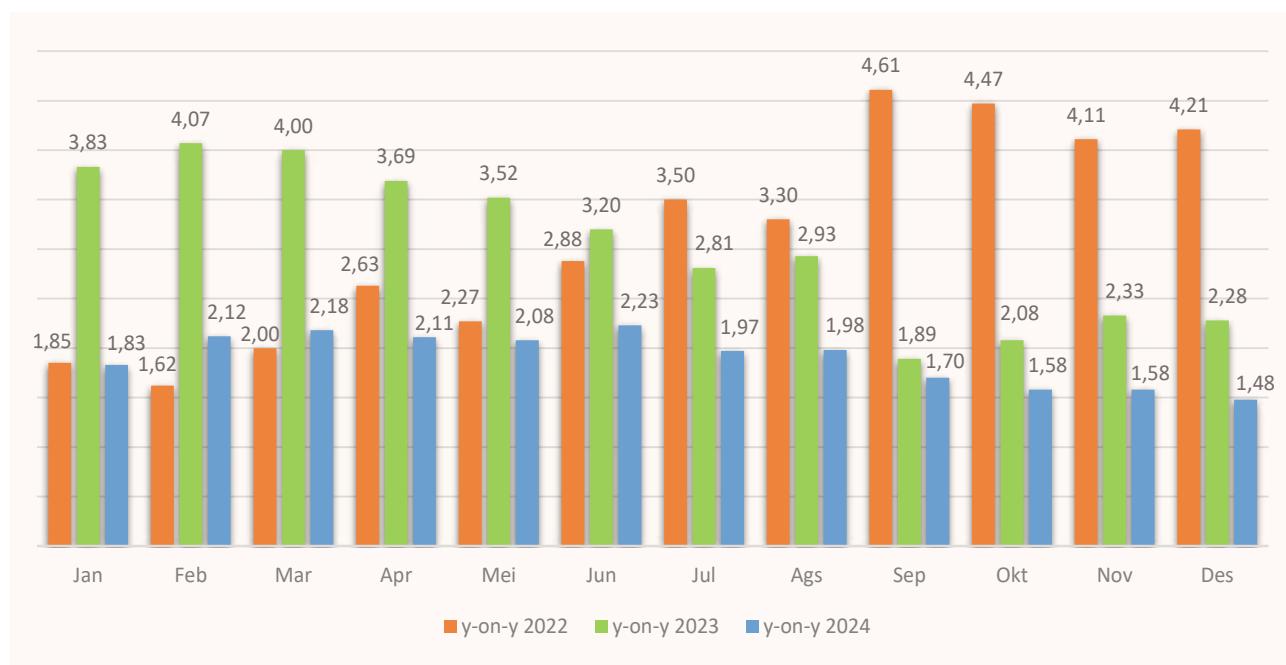
y-on-y tercatat sebesar 2,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,28 persen. Sedangkan pada Desember 2022, tingkat inflasi y-on-y sebesar 4,21 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 4,21 persen.

Dilihat secara m-to-m, pada Desember 2024, tingkat inflasi m-to-m Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar 0,37 persen. Sementara pada Desember 2023, inflasi m-to-m sebesar 0,50 persen. Lebih lanjut, pada Desember 2022, tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,55 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta bulan Desember (Persen), 2022–2024

Tingkat Inflasi	2022 ¹	2023 ¹	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,55	0,50	0,37
Year to Date (y-to-d)	4,21	2,28	1,48
Year on Year (y-on-y)	4,21	2,28	1,48

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta (2018=100).



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2022–Desember 2024

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA DESEMBER 2024



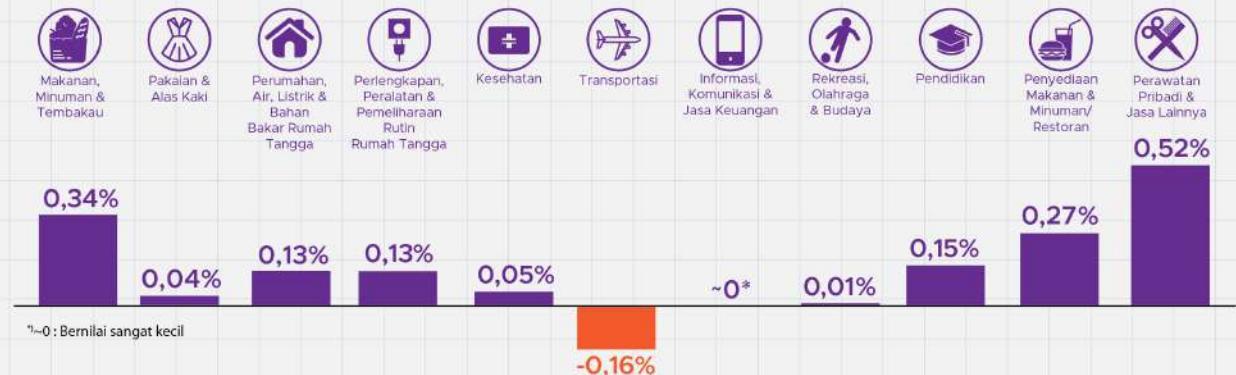
Berita Resmi Statistik No.01/01/31/Th.XXVII, 2 Januari 2025

Month-to-Month (M-to-M)
INFLASI 0,37%

Year-to-Date (Y-to-D)
INFLASI 1,48%

Year-on-Year (Y-on-Y)
INFLASI 1,48%

Analisis Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

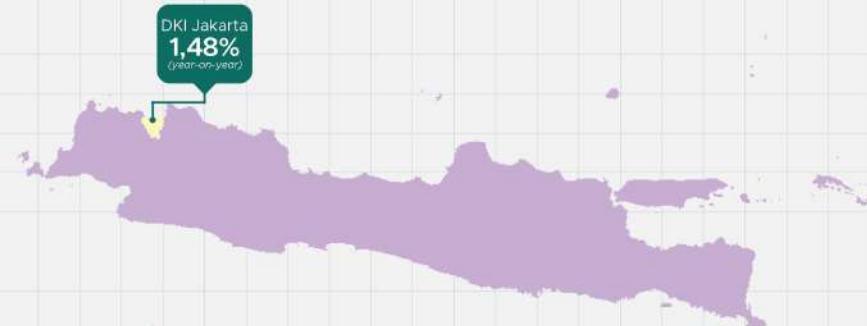


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Desember 2023–Desember 2024



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Desember 2024

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,69. Sementara itu, pada Desember 2024, inflasi month-to-month (m-to-m) DKI Jakarta sebesar 0,37 persen.



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Desember 2024



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Feri Presetyo Nugroho)
Penulis (Fina Sri Agustina)
Penerjemah (Fina Sri Agustina)
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

